

## **BK KELOMPOK**

**Diana Septi Purnama**

**Email: [dianaseptipurnama@uny.ac.id](mailto:dianaseptipurnama@uny.ac.id)**

### **KOMPOSISI KELOMPOK KONSELING**

Dalam bab ini, akan dijelaskan penelitian evindensi dan observasi klinikal pada komposisi kelompok.

#### **A. Prediksi Perilaku Kelompok**

Secara umum, pediksi dibatasi pada individu secara ekstrim, tetap, perilaku interpersonal maladaptif sebagai alkoholik, sosiopatik, dan yang lainnya. Hampir tidak ada banyak ruang untuk kesalahan ketika pertimbangan suatu skizopernik ketakutan dengan suatu keaktifan, perluasan, sistem delusional penyiksaan.

Dengan biasa, bagaimanapun, dalam praktek klinik masalah merupakan kepelikan yang lebih jauh; kebanyakan konseli yang mendaftar untuk pelayanan memiliki suatu perilaku yang luas, dan perilaku kelompok pokok mereka kurang dapat diprediksi.

Wawancara Diagnosa Standar

Metode umum yang paling pada konseli adalah interview individu. Seringkali interview rutin ini digunakan pada jumlah yang diterima untuk semua konseli yang mendaftar untuk pelayanan pada suatu klinik. Prediksi yang sering secara tinggi tersendiri menentang kesimpulan dari observasi pada suatu perilaku konseli dalam situasi tertentu.

#### **B. Pengujian Psikologi Standar**

Beberapa penguji telah mencari penggunaan test diagnosa psikologi standar sebagai suatu prediksi perilaku kelompok. Hal ini secara mencolok melibatkan Rorschach, MMPI, TAT, penyelesaian kalimat, dan tes Draw-a-person. Semua tes ini gagal pada prediksi valid nyata, dengan eksepsi triptial tunggal dimana individu menggunakan penolakkan yang di pertimbangan (seperti diperlihatkan oleh Rorschach dan TAT) lebih sering dibuat positif, pernyataan persetujuan dalam konseling kelompok.

### **C. Prosedur Diagnosa Khusus**

Kegagalan pada prosedur diagnosa standar ini memprediksi segala hal pada semua perilaku kelompok yang menganggap kebutuhan untuk prosedur baru terfokuskan secara utama pada perilaku interpersonal. Saat ini observasi klinik dan penelitian menggunakan beberapa arah perjanjian;

1. Suatu formulasi pada sistem nosologikal interpersonal
2. Prosedur diagnosa baru yang diarahkan pada contoh perilaku relevan kelompok.

### **D. Prinsip komposisi Kelompok**

Komposisi pada dua kelompok secara dramatis dipengaruhi karakter karakter kerja mereka berikutnya. Dalam waktu yang pendek, bagaimanapun anggota pada kelompok pertama merasa lebih tegang, dan lebih dibatasi karena jangkauan yang terbatas pada pengalaman kelompok, pembelajaran yang kurang tentang mereka sendiri.

Sehingga, kita dapat meyakinkan bahwa komposisi mempengaruhi karakter dan proses kelompok. Konseling kelompok yang mempelajari hal tersebut secara kasar dan tidak ada studi yang dahsyat yang meneliti hubungan antara komposisi kelompok dan kriteria pokok dari bentuk konseling yang panjang.

### **E. Observasi Klinik**

Beberapa ahli konseling membangun konsep peranan heterogenitas dalam pendekatan mereka pada komposisi. Secara teori, hal tersebut merupakan orientasi yang terlihat dapat dipertimbangkan. Secara praktek, bagaimanapun, ditahan dari kekurangan kejelasannya.

### **F. Studi Sistematis Pada Komposisi Kelompok**

Walaupun tidak ada penelitian kelompok konseling pada keberadaan komposisi, ada beberapa usaha untuk mempelajari hubungan antara komposisi dan hasil dalam kelompok non konseling. Secara umum, kerja eksperimental komposisi kelompok bukanlah kualitas yang baik, sebaik teknik statistika dan penemuan konklusif yang dilaporkan meskipun oleh beberapa tinjauan.

### **G. Peninjauan Luas**

Hubungan antara beberapa karakteristik kelompok ini dan akibat konseling pokok pada anggota kelompok. Lebih jauh, kita tidak jelas tentang tingkatan dimana pimpinan kelompok bisa merubah karakteristik kelompok ini, dan kita tidak mengetahui berapa lama kelompok akan menyatakannya. Teori teori yang digunakan pada pendekatan komposisi kelompok yaitu; Teori mikrokos sosial yang menyatakan bahwa kelompok sebagai suatu miniatur sosial dunia dimana konseli mengembangkan metode baru pada interaksi interpersonal. Teori disonansi merupakan suatu teori yang menciptakan suatu keadaan yang tidak nyaman secara psikologi dan mendorong individu berusaha untuk mencapai suatu keadaan yang lebih konsonan. Teori Kohesif merupakan suatu teori pendekatan pada komposisi kelompok.

#### **H. Suatu Surat Protes Akhir**

Pertama, dalam kenyataannya karena kondisi yang ada dibawah kerja ahli konseling kelompok, topik komposisi kelompok sering kali keluar dari realita yang terjadi setiap hari pada praktek kelinik. Semakin tersedianya ahli konseling, semakin banyak banyak kompetisi propesional untuk konseli, semakin sulit untuk memulai dan memelihara kelompok konseling. Ahli konseling lebih memilih mengisi waktu waktu pribadi mereka dan tidak berani mengambil resiko kehilangan seorang konseli pada suatu kelompok konseling. Akumulasi penyerahan yang begitu lambat dimana anggota prospektif pertama yang akan diwawancarai leleah menunggu dan menemukan kenyamanan konseling di tempat lain.